



INDONESIA

SUMATERA SELATAN

NDPBA PROFIL PROVINSI

SUMATERA SELATAN

IBU KOTA: PALEMBANG

Area: 91,592 km²

Sumatera Selatan adalah provinsi multi-etnis dan beragam di Sumatera dengan kelimpahan industri ekstraktif dan energi. Pegunungan dan sungai menjadi ciri lanskap wilayah ini. Kota Palembang dan sekitarnya kerap menghadapi

bencana kebakaran hutan dan lahan serta kejadian banjir. Namun demikian, pengarusutamaan PRB di tingkat sekolah dilakukan dengan baik, serta upaya di tingkat komunitas terus dilakukan untuk meningkatkan kesadaran bencana dan aksi PRB lebih lanjut. Meskipun kapasitas bertahan dan tingkat ketangguhan berada di level Sedang, kemampuan penanggulangan bencana perlu ditingkatkan, bersama dengan layanan air bersih dan sanitasi, akses informasi, infrastruktur transportasi dan kapasitas ekonomi untuk mengurangi risiko lebih lanjut.



RISIKO & KERENTANAN SKOR PER KOMPONEN



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR) - Tinggi

SKOR: 0.483 • PERINGKAT: 20/34



KETANGGUHAN (R) - Rendah

SKOR: 0.511 • PERINGKAT: 18/34



PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE) - Tinggi

SKOR: 0.466 • PERINGKAT: 17/34



KERENTANAN (V) - Tinggi

SKOR: 0.384 • PERINGKAT: 30/34



KAPASITAS BERTAHAN (CC) - Sangat Rendah

SKOR: 0.483 • PERINGKAT: 17/34



KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC) - Tinggi

SKOR: 0.436 • PERINGKAT: 29/34



Populasi (Proyeksi 2020)

8,567,900



Jumlah Penduduk Miskin

12.6%



Angka Melek Huruf

98.8%



Akses Air Minum Layak

80.4%



Angka Harapan Hidup

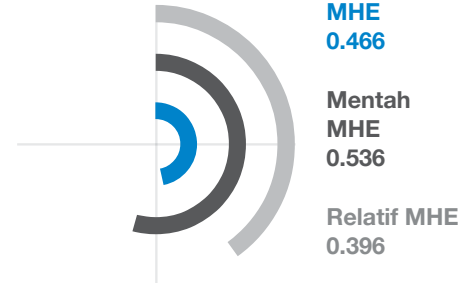
69.7 tahun

*Untuk informasi lebih lanjut seputar data & komponen, silahkan kunjungi: <https://bit.ly/2LqVoUO>

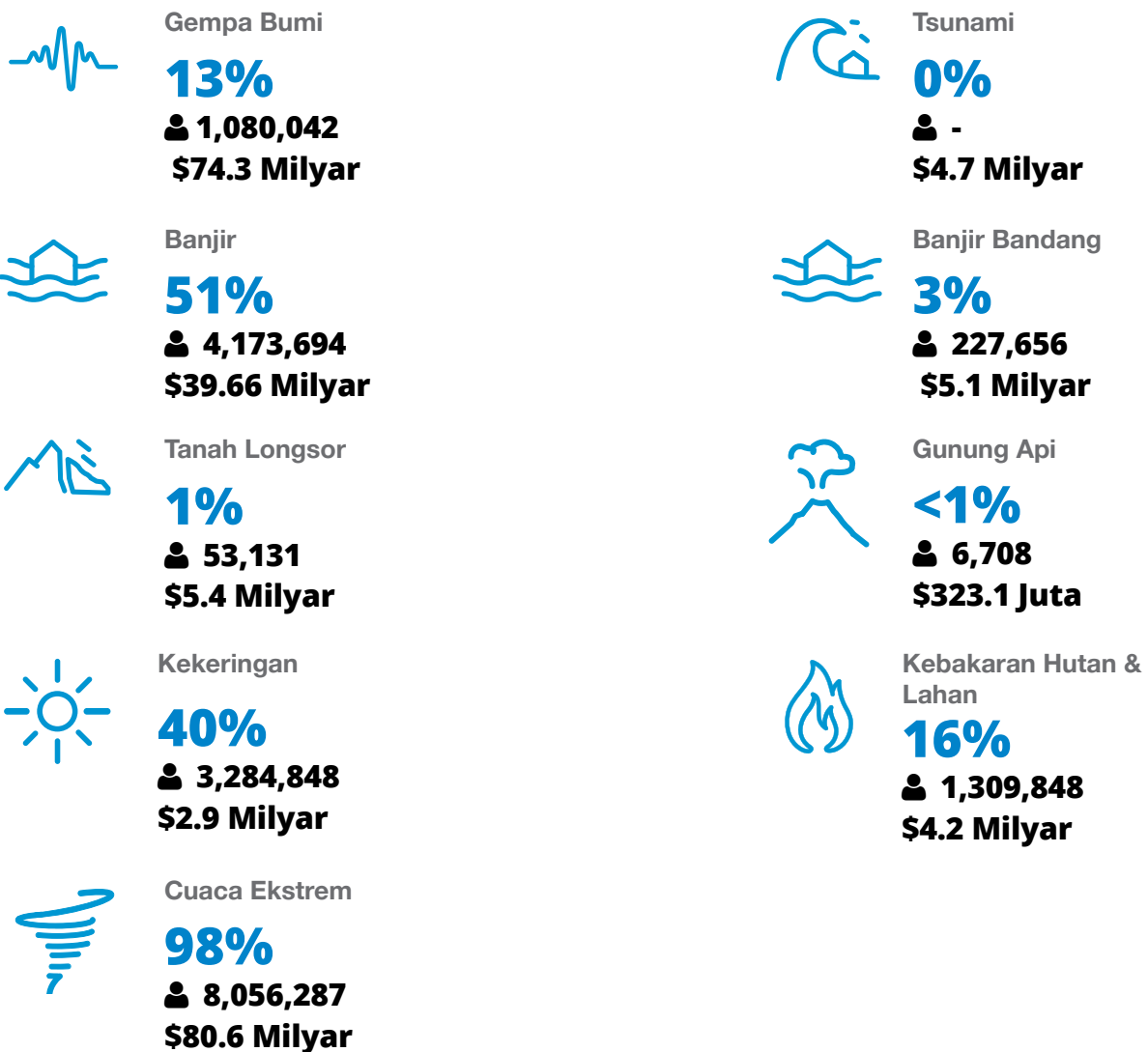


PAPARAN MULTI-BAHAYA (MHE)

PERINGKAT: 17 / 34 PROVINSI
SKOR: 0.466



ESTIMASI POPULASI DAN KAPITAL YANG TERPAPAR UNTUK SETIAP ANCAMAN:





KERENTANAN (V)

PERINGKAT: 30 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.384

Kerentanan di Sumatera Selatan terutama didorong oleh Kerentanan Akses Air Bersih dan Kerentanan Akses Informasi. Pada diagram batang tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap capaian skor Kerentanan di provinsi ini secara keseluruhan.



Tekanan Lingkungan

SKOR: 0.26 PERINGKAT: 30/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

2.6% Lahan yang rentan terhadap erosi yang parah	8.73 Kepadatan Jumlah Ternak (per km persegi)	3619.4 Angka Deforestasi Neto (Hektar per tahun)
--	---	--



Kerentanan Status Kesehatan

SKOR: 0.391 PERINGKAT: 18/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

69.65 Angka harapan hidup (tahun)	29 Angka kematian bayi (per 1.000 kelahiran hidup)	93.75 Angka Kematian Ibu	11.4% Balita kurus (wasting)	9.0% Disabilitas	4.1% Layanan kesehatan yang tidak terpenuhi	18.8% Rumah tangga dengan keterbatasan akses ke fasilitas kesehatan
1.4% Rumah tangga dengan pengeluaran kesehatan Katastropik	28.72 Insiden DBD per 100.000 penduduk	6.03 Insiden Campak per 100.000 penduduk	0.07 Insiden Malaria per 100.000 penduduk	234 Notifikasi Kasus TB per 100.000 penduduk	13.32 Insiden HIV & AIDS per 100.000 penduduk	0.35 Prevalensi Kusta per 10.000 penduduk



Kerentanan Akses Air Bersih

SKOR: 0.556 PERINGKAT: 12/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

80.4% Rumah Tangga dengan Akses Layanan Sumber Air Minum Layak	74.7% Rumah Tangga yang Memiliki Akses Layanan Sanitasi Layak
--	---



Kerentanan Akses Informasi

SKOR: 0.449 PERINGKAT: 15/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

98.8% Angka Melek Huruf	97.9% Angka Partisipasi Murni SD	8.18 Rata-rata lama sekolah	66.4% Rumah Tangga yang Mengakses Internet
-----------------------------------	--	---------------------------------------	--



Kendala Ekonomi

SKOR: 0.386 PERINGKAT: 20/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

4.5% Tingkat pengangguran	48.4 Rasio ketergantungan	12.6% Tingkat kemiskinan	0.331 Rasio GINI
-------------------------------------	-------------------------------------	------------------------------------	----------------------------



Ketimpangan Gender

SKOR: 0.392 PERINGKAT: 30/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

0.99 Angka melek huruf perempuan dibanding laki-laki	0.61 Rasio tenaga kerja perempuan dibanding laki-laki	1.04 Rasio Angka Partisipasi Murni Perempuan/Laki-laki di Sekolah Menengah	21.3% Keterlibatan Perempuan di Parlemen
--	---	--	--



Tekanan Jumlah Penduduk

SKOR: 0.256 PERINGKAT: 31/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI

1.5% Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun	1.9% Laju Pertumbuhan Penduduk Perkotaan per tahun	-4.3% Angka Migrasi Neto
--	--	------------------------------------



KAPASITAS BERTAHAN (CC)

PERINGKAT: 17 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.483

Sumatera Selatan menunjukkan Kapasitas Bertahan yang lebih rendah pada Kapasitas Transportasi dan juga pada Kapasitas Ekonomi. Diagram batang menunjukkan bahwa tema sosial ekonomi ikut berkontribusi terhadap perolehan skor Kapasitas Bertahan di provinsi tersebut secara keseluruhan.



Kapasitas Ekonomi

SKOR: 0.315 **PERINGKAT: 22/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

67.9%	2,309,090	38.8
Tingkat partisipasi angkatan kerja	Rata-rata pendapatan bulanan (Rp)	PDB per kapita (Juta Rupiah)



Tata Kelola

SKOR: 0.651 **PERINGKAT: 11/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

164	74.8%	84.0%
Tingkat rata-rata angka kriminalitas per 100.000 penduduk	Tingkat rata-rata angka pemberantasan kriminalitas	Tingkat Partisipasi pemilih



Kapasitas Lingkungan

SKOR: 0.332 **PERINGKAT: 18/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

8.3%
Kawasan Lindung



Kapasitas Infrastruktur

SKOR: 0.533 **PERINGKAT: 15/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**



Kapasitas Layanan Kesehatan

SKOR: 0.393 **PERINGKAT: 21/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

10.8	2.84	20.51	32.2%	37.3%	74.9%	63.2%
Tempat tidur rumah sakit per 10.000 orang	Tenaga dokter per 10.000 orang	Tenaga perawat dan bidan per 10.000 orang	Waktu yang dibutuhkan untuk ke rumah sakit umum (lebih dari 1 jam)	Tingkat imunisasi (anak di bawah 5 tahun)	Tingkat akreditasi layanan kesehatan	Jumlah penduduk yang ditanggung oleh asuransi kesehatan



Kapasitas Transportasi

SKOR: 0.266 **PERINGKAT: 27/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

0.13	43.03
Kepadatan jalan dan rel	Jarak rata-rata ke pelabuhan atau bandara



Kapasitas Komunikasi

SKOR: 0.607 **PERINGKAT: 19/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

60.7%	1.3%
Kepemilikan Ponsel	Rumah tangga dengan Telepon Rumah



Kapasitas Energi

SKOR: 0.867 **PERINGKAT: 4/34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI**

95.2%	5.9%	195.57	91.8%
Rumah tangga yang sudah mendapat sambungan listrik PLN	Persentase total listrik nasional yang dihasilkan oleh provinsi	Pembangkit listrik GWh per 100.000 penduduk	Rumah tangga yang memasak dengan kompor gas



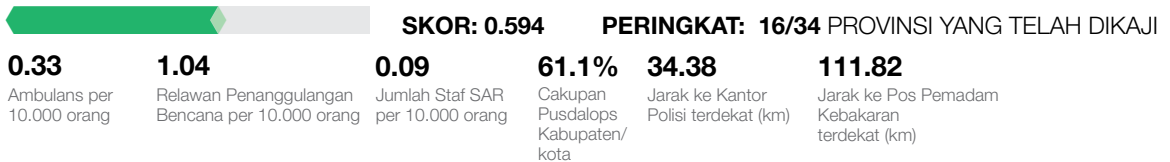
KEMAMPUAN PENANGGULANGAN BENCANA (DMC)

PERINGKAT: 29 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.436

Sumatera Selatan menunjukkan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang relatif masih rendah pada aspek Peringatan Dini & Pemantauan dan Dukungan Perawatan Massal. Diagram batang menunjukkan tema penanggulangan bencana adalah yang berkontribusi terhadap skor menyangkut Kemampuan Penanggulangan Bencana di provinsi ini secara keseluruhan.



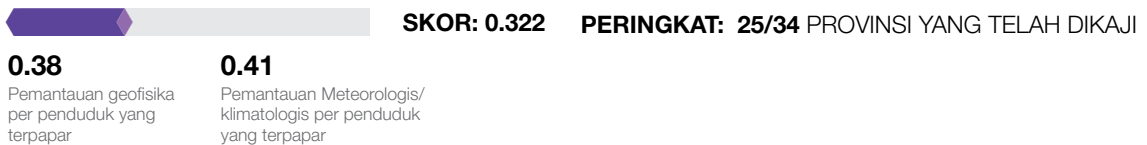
Layanan Kedaruratan



Dukungan Perawatan Massal



Peringatan Dini & Pemantauan





KETANGGUHAN (R)

PERINGKAT: 18 / 34 PROVINCE YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.511

Skor dan peringkat Ketangguhan Provinsi Sumatera Selatan yang Sedang disebabkan oleh tingkat Kerentanan yang Sangat Rendah dikombinasikan dengan tingkat Kapasitas Bertahan yang Sedang, dan Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sangat Rendah.

Di bawah ini adalah enam bidang tematik dengan skor yang relatif rendah:



Kerentanan Akses Air Bersih



Kerentanan Akses Informasi



Kapasitas Transportasi



Kapasitas Ekonomi



Peringatan Dini & Pemantauan



Dukungan Perawatan Massal



RISIKO ANCAMAN SPESIFIK (HSR)



Gempa Bumi

PERINGKAT: 24 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.171



Tsunami

PERINGKAT: 27 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.129



Banjir

PERINGKAT: 9 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.269



Banjir Bandang

PERINGKAT: 15 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.211



Tanah Longsor

PERINGKAT: 23 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.176



Erupsi Gunung Berapi

PERINGKAT: 18 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.209



Kekeringan

PERINGKAT: 17 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.226



Kebakaran Hutan & Lahan

PERINGKAT: 7 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.264



Cuaca Ekstrem

PERINGKAT: 10 / 34 PROVINSI YANG TELAH DIKAJI
SKOR: 0.289



RISIKO MULTI-BAHAYA (MHR)

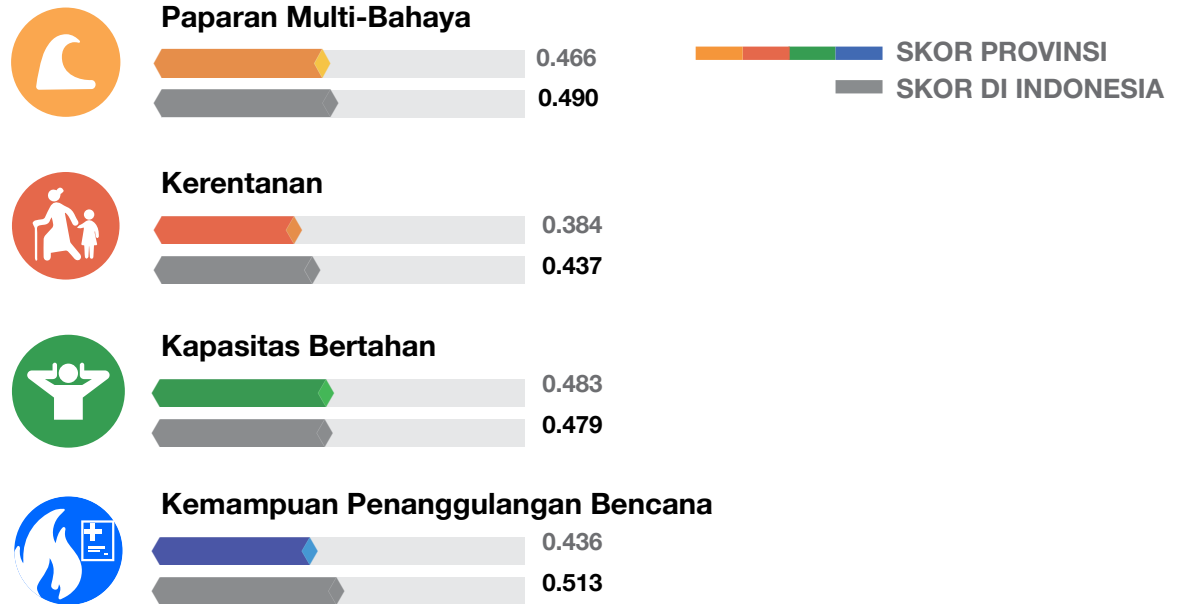
20 / 34

PERINGKAT, DARI KESELURUHAN
PROVINSI DI INDONESIA
SKOR: 0.483



Skor dan peringkat Risiko Multi-Bahaya yang Rendah di Sumatera Selatan disebabkan oleh Paparan Multi-Bahaya yang Sedang, dikombinasikan dengan nilai dari skor Kerentanan yang Sangat Rendah, Kapasitas Bertahan yang Sedang dan skor Kemampuan Penanggulangan Bencana yang Sangat Rendah.

Perbandingan antara skor komponen risiko Multi-Bahaya di provinsi, dengan skor rata-rata di Indonesia secara keseluruhan:



REKOMENDASI UNTUK PROVINSI SUMATERA SELATAN

1

Kerentanan Akses Air Bersih

Temuan menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Selatan berada di peringkat terendah ke-12 dalam hal Kerentanan Akses Air Bersih secara keseluruhan, berada di peringkat terendah ke-10 dalam hal Akses Air Bersih (80,37% rumah tangga memiliki akses), dan peringkat terendah ke-13 dalam hal penyediaan Akses Sanitasi (baru 74,67% rumah tangga yang sudah memiliki akses).

Memprioritaskan investasi dalam rangka memperluas dan meningkatkan infrastruktur air bersih beserta fasilitas sanitasi serta menyediakan layanan di wilayah urban maupun rural. Mengingat bahwa paparan banjir di Provinsi Sumatera Selatan cukup signifikan (dengan tingkat kerentanan hingga 50,56% terhadap populasi masyarakat dan 51,45% terhadap aset ekonomi yang diakibatkan oleh dampak banjir), lakukan langkah-langkah untuk melindungi pasokan air dan mengurangi risiko kesehatan masyarakat sebagai akibat dari sebaran limbah yang tidak diolah.

2

Kerentanan Akses Informasi

Provinsi Sumatera Selatan menempati urutan ke-15 dalam hal Kerentanan Akses Informasi secara keseluruhan, didorong oleh Rata-rata waktu mengenyam pendidikan di bangku sekolah (8,18 tahun) dan terbatasnya Akses Internet (baru 66,42% rumah tangga yang dilaporkan mengakses Internet).

Meningkatkan kualitas pendidikan dengan penyediaan sarana fisik, terutama di daerah pedesaan melalui perbaikan infrastruktur (misalnya, jalan, listrik dan layanan telekomunikasi).

Membina kerjasama dalam rangka meningkatkan keterlibatan orang tua, guru dan pengelola sekolah melalui partisipasi di dalam komite sekolah sehingga mampu meningkatkan kesadaran akan peran orang tua dalam mendukung kegiatan belajar siswa, mengurangi tingkat ketidakhadiran, dan memperkuat nilai-nilai luhur dan pentingnya pendidikan.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI SUMATERA SELATAN

3

Kapasitas Transportasi

Kapasitas Transportasi di Provinsi Sumatera Selatan adalah yang terendah ke-13 di Indonesia, meskipun memiliki layanan perkeretaapian (KAI), namun jumlahnya masih sedikit. Kepadatan Kereta Api dan sarana Jalan juga masih terbatas, hanya 0,13 km per kilometer persegi, dan Jarak Rata-rata yang diperlukan untuk menuju ke Pelabuhan atau Bandara dari kawasan pemukiman penduduk adalah lebih dari 43 km.

Meningkatkan investasi dalam perbaikan infrastruktur transportasi melalui kemitraan publik-swasta. Perluasan terhadap jaringan transportasi akan memfasilitasi kegiatan operasi tanggap bencana dan pemulihan, selain juga dapat memajukan akses pendidikan, penyediaan layanan kesehatan, membantu penyediaan layanan lain seperti air bersih/listrik dan mengembangkan peluang ekonomi bagi provinsi ini.

4

Kapasitas Ekonomi

Temuan menunjukkan bahwa Kapasitas Ekonomi di Provinsi Sumatera Selatan adalah yang terendah ke-13, hal ini disebabkan oleh Pendapatan Rata-rata Bulanan terendah ke-5 (Rp 2,3 juta). Pendapatan yang relatif lebih rendah tersebut juga dikontribusikan oleh kegiatan ekonomi yang utamanya berada di sektor pertanian.

Meningkatkan akses ke pembiayaan dan struktur pendukung (misalnya melalui penyediaan layanan keuangan mikro dan fasilitas pinjaman) baik bagi petani, pemilik usaha kecil dan usaha rumah tangga. Sehingga mampu memperluas capaian produksi, termasuk dalam hal daya jual komoditi maupun hasil bumi.

Melakukan upaya diversifikasi terhadap sumber-sumber perekonomian masyarakat setempat/lokal, dengan mempromosikan program pendidikan sekolah yang dirancang untuk siap kerja.

REKOMENDASI UNTUK PROVINSI SUMATERA SELATAN

5

Peringatan Dini & Pemantauan

Provinsi Sumatera Selatan berada di peringkat ke-10 terendah dalam hal kemampuan di bidang Peringatan Dini dan Pemantauan Bencana secara keseluruhan. Menambah jumlah stasiun pemantauan untuk mengantisipasi ancaman bencana meteorologis/ klimatologis, sehingga dapat meningkatkan efektivitas peringatan terhadap bencana banjir, kekeringan, kebakaran hutan dan cuaca ekstrem yang terjadi di provinsi tersebut.

6

Dukungan Perawatan Massal

Provinsi Sumatera Selatan berada di peringkat terendah ke-7 dalam hal Dukungan Perawatan Massal secara keseluruhan, hal ini dipicu oleh total jumlah Tempat Penampungan per 10.000 orang (0,79) dan juga jarak rata-rata yang dibutuhkan untuk sampai ke fasilitas gudang penyimpanan bantuan bencana (yang mana jaraknya lebih dari 416 km).

Melakukan Identifikasi kebutuhan struktur tambahan yang nantinya dapat difungsikan sebagai tempat penampungan darurat dan mengembangkan nota kesepakatan dengan para pemangku kepentingan terkait sehingga dapat lebih memformalkan penggunaan penampungan darurat tersebut di saat bencana maupun di fase pasca bencana.

**Better solutions.
Fewer disasters.**

Safer world.

**1305 N Holopono Street
Suite 2, Kihei, HI 96753**

**P: (808) 891-0525
F: (808) 891-0526**



@PDC_Global



/PDCGlobal



www.pdc.prg



ndpba.idn@pdc.org